

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memberikan pengantar dan beberapa uraian secara terpadu, serta memberikan berbagai analisa terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. System upah di PERUM DAMRI berdasarkan atas peraturan yang diberlakukan oleh Surat Keputusan Direksi Kantor Pusat dengan menyesuaikan kemampuan perusahaan dan diberikan kepada para karyawan sesuai dengan masa kerja dan pangkat/golongan. Tenaga kerja di PERUM DAMRI Semarang berjumlah 296 dengan klasifikasi golongan berbeda-beda. Setiap golongan mendapat gaji yang semua unsurnya sama yaitu gaji pokok, insentif, tunjangan, premi dan bonus, hanya saja takaran tiap personal berbeda karena kondisi individu berbeda-beda dan menyesuaikan pangkat/golongan dan masa kerja. Perusahaan dalam memberikan gaji karyawan setiap tanggal 25 namun pada kenyataannya perusahaan memberikan gaji melebihi tanggal tersebut dengan alasan kurangnya pendapatan beroperasi bus dan banyaknya pengeluaran di PERUM DAMRI Semarang.
2. Dalam hukum Islam, Realitas pengupahan yang ada di PERUM DAMRI Semarang bila dirunut pada konsep upah menurut syariah, maka

ditemukan pertentangan di dalamnya. Islam sangat menekankan aspek kehidupan yang layak dan keterbukaan/transparansi antara majikan dengan pekerjanya, Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana upah yang akan diterima oleh pekerja. Baik besarnya upah dan tata cara pembayaran upah, Keterlambatan pembayaran upah, dikategorikan sebagai perbuatan zalim dan orang yang tidak membayar upah para pekerjanya termasuk orang yang dimusuhi oleh Nabi saw pada hari kiamat. Karena Islam sangat menghargai waktu dan sangat menghargai tenaga seorang karyawan (buruh). Tenaga kerja tidak boleh dirugikan, ditipu dan dieksploitasi tenaganya, karena mengingat keadaan sosial tenaga kerja berada pada posisi perekonomian lemah.

## **B. Saran-saran**

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

- 1) Hendaknya peraturan kepegawaian Perum DAMRI Semarang dan kesejahteraan pegawai bisa terealisasi lebih jelas dan bisa di sesuaikan undang-undang yang berlaku.
- 2) Sebaiknya perusahaan dalam memberikan gaji harus tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian kerja yang sudah disepakati, dan pihak PERUM DAMRI Semarang bisa memperhatikan hak-hak karyawan terutama dalam besaran gaji, karena untuk memenuhi kebutuhan yang semakin hari bertambah dan mahal.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, serta shalawat dan salamNya semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu saran dan kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan teriring do'a penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.